

**CIPTAAN BARU**

**2 Korintus 5:17** - *Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.*

Contoh orang yang di dalam Kristus: Dulu berontak, tak suka firman Tuhan, sekarang suka hal-hal yang diajarkan Alkitab. Ada kerinduan untuk menginjil orang lain, supaya orang lain seperti kita diselamatkan.

Kekristenan tidak mengajarkan supaya kita menjadi orang baik, orang yang bermoral, tetapi ada perubahan di dalam hidupnya. Dia akan rindu akan kekudusan kebenaran dalam hidup; Rindu akan kekudusan kebenaran Tuhan; Tidak menentang/melawan Tuhan; Tetapi menjadi ciptaan baru yang taat kepada Tuhan.

**Yohanes 3:**<sup>7</sup>*Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.* <sup>8</sup>*Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."*

Roh Kudus yang lahir barukan kita. Apakah hanya Roh Kudus yang melahir barukan kita? Tidak. Allah Tritunggal terlibat dalam proses penyelamatan, Keselamatan bersumber Dari pada kasih Tuhan. Jadi Bapa yang sediakan keselamatan, Allah Anak rela mati di atas kayu salib untuk menebus dosa kita, Roh Kudus yang menyadarkan, melahir barukan seseorang. Jadi Keselamatan itu dari Bapa, melalui Anak, dalam Roh Kudus.

**Efesus 1:**<sup>4</sup>*Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.* <sup>5</sup>*Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya,*

'Supaya kita kudus', dan bukan supaya kita menjadi kaya-raya, nikmati hidup. Jadi Bapa dan Anak memberikan keselamatan, sesuai kerelaan kehendak Tuhan. Bukan sesuai perbuatan baik, jasa baik kita, tetapi hanya dalam Tuhan Yesus.

**Yohanes 14:6** - *Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*

Kata Tuhan Yesus, kalau tidak melalui Aku tidak ada orang yang datang kepada Bapa.

Lalu orang-orang dalam Perjanjian Lama, bagaimana mereka mendapat keselamatan? Lahir baru sudah dimulai dari Perjanjian Lama, tapi tak sejelas seperti dalam Perjanjian Baru. Saat Tuhan Yesus berkata kepada Nikodemus menjadi jelas. Saat Nikodemus tanya bagaimana orang yang sudah tua bisa masuk lagi ke dalam rahim untuk lahir baru?

Tuhan Yesus jawab, 'Kau pengajar tapi kau tak mengerti'. Pengajar di sini adalah guru Taurat. Artinya hal kelahiran baru sudah tercatat dalam Perjanjian Lama, tapi guru-guru Taurat tak menangkap arti sebenarnya. Nikodemus mengajar hukum Taurat seumur hidupnya, sedangkan artinya lahir baru yang sudah tercatat dalam Perjanjian Lama, ia tidak mengerti, makanya ahli Taurat/orang farisi begitu sering dimarahi Tuhan Yesus. Sebab tak menangkap lahir baru, menganggap lahir baru perubahan-perbuatan saja: jadinya tak boleh ini, tak boleh itu. Bukan makna / 'esensi' kelahiran baru. Sekarang kita tau, karena Tuhan Yesus sudah memaparkannya lewat Nikodemus.

**Yehezkiel 36:25** *Aku akan mencurahkan kepadamu air jernih, yang akan mentahirkan kamu; dari segala kenajisanmu dan dari semua berhala-berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. **26** Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. **27** Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.*

'Tuhan akan tahirkan kamu', bukan menunjuk pada baptisan air. Baptisan air tak bisa tahirkan, baptisan hanya simbol. Oleh Roh Kudus yang perbaharui hidup, darah Tuhan Yesus, dan firman Tuhan yang merupakan air jernih, hati keras Tuhan ambil, ganti hati lembut/hati taat yang bisa terima firman Tuhan.

Dari hati batu, 'heart of stone', jadi 'heart of flesh'. Hati batu menunjuk kepada keadaan mati rohani, tak mau datang untuk dengar firman Tuhan. Kehidupan rohani belum dihidupkan. Kepala batu susah, apalagi hati batu. Akan diganti dengan hati taat, dihidupkan, hati bisa respon firman Tuhan, 'heart of flesh'.

Arti kelahiran baru yang dijanjikan Tuhan dalam Perjanjian Lama, dalam Perjanjian Baru dinyatakan saat Tuhan Yesus bicara Nikodemus dibangkitkan.

**Mazmur 51:10** - *Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!*

Mazmur ini adalah hal tentang lahir baru dalam Perjanjian Lama. Tokoh-tokoh Perjanjian Lama alami proses ciptaan baru.

Setelah lahir baru, ia akan mulai kehidupan proses pengudusan (progressive-sanctification), supaya kudus dan tak bercacat-cela (bukan supaya yang lain-

lain). Berapa lama? Sepanjang umur, sampai ketemu Tuhan Yesus sempurna. Saat hidup tak sempurna, tapi makin hari makin baik, bisa jatuh bangkit, namun lebih memuliakan Tuhan.

Kenapa Tuhan tak buat kita ciptaan baru langsung sempurna, yang tak buat dosa lagi? Kita jadi manusia baru, manusia lama masih ada, manusia lama belum mati total. Tuhan izinkan dalam keadaan manusia baru, masih ada daging, bukan untuk benarkan buat dosa. Tidak boleh. Maksud Tuhan supaya manusia mengerti ketergantungan/bersandar pada Tuhan. Sadar kita lemah.

**2 Korintus 12:7** *Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri.* **8** *Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku.* **9** *Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.* **10** *Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.*

Rasul Paulus yang menulis ayat-ayat di atas, supaya sadar akan lemah tapi kuat dalam Tuhan Yesus. Apakah Paulus putus-asa/'frustasi'? Tidak. Paulus bermegah atas kelemahan dia, kuasa Kristus menaunginya. Sebaliknya bermegah diri, merasa saya baik, maka kuasa Kristus tidak ada, sudah jauh dari Tuhan. Paulus suka/rela dalam kelemahan/siksaan/kesusahan, asal dalam Tuhan Yesus.

Orang sakit, jangan 'frustasi'. Jangan hakimi/'vonis' orang sakit karena dosa. Mungkin itu duri dalam daging seperti Paulus. Pokoknya kita jangan anggap orang yang telah terima kasih karunia, tapi masih hidup dalam dosakah? Tidak mungkin.

**Roma 6:1** *Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu?* **2** *Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?*

Kita yang sudah terima kasih karunia anugerah Tuhan, sudah diselamatkan. Apakah kita boleh semakin berdosa, seolah olah semakin besar kasih karunia? Sekali-kali tidak/'No, no, no'. Bukankah kita sudah mati terhadap dosa, bagaimana bisa hidup lagi dalam dosa? Jangan sengaja buat dosa. Walau tak mungkin sempurna, justru insyafkan, muliakan Tuhan, bersyukur kepada Tuhan.

Mungkinkah hidup tanpa dosa sama sekali? Tidak. Jadi harus buat apa? Dalam kelemahan bermegah, bukan 'sok suci'. Di hadapan Tuhan harus ngaku dosa, 'Tuhan, kami lemah, kasih kami kekuatan.' Bersandar, akan dikuatkan. Tuhan pelihara. Beri Tuhan yang terbaik, bersyukur, menginjil. Sukacita luar biasa kalau saudara atau teman diselamatkan, lebih dari kesenangan menerima tas yang mahal.

*Semoga Firman Tuhan hari ini bisa menjadi berkat bagi kita semua.....khotbah di IFiS..21 Januari 2024*

## BIBLE STUDY

### UCAPAN BAHAGIA (BAGIAN 2)

**Matius 5:**<sup>6</sup>*Berbahagialah orang yang lapar dan haus (kerinduan) akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.* <sup>7</sup>*Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. (Ayat 6 berkaitan dengan ayat 7)*

**Yohanes 17:**<sup>17</sup>*Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.*

**Mazmur 42:**<sup>2</sup>*Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah?*

Rasa haus dan lapar akan Kebenaran, adalah penting, akan rubahkan hati, menjadi murah hati, suci hati, membawa damai, yang adalah hasil dari lapar dan haus akan firman Tuhan.

Hal haus dan lapar akan firman Tuhan pasti ubah hidup, dulu tak berbelas kasih/tak perduli, sekarang murah hati/suci hati. Damai di hati tak ada luka, maka akan dapat bawa damai.

**Matius 5:**<sup>8</sup>*Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.* <sup>9</sup>*Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.*

**Matius 5:7,8,9**, adalah hasil dari lapar dan haus oleh firman Tuhan.

#### I. Murah hati adalah ciri Kristen domba.

**Matius 25:**<sup>34</sup>*Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya (posisi domba): Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. (Perduli atau 'care' terhadap orang lain)* <sup>35</sup>*Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; <sup>36</sup>ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. <sup>37</sup>Maka orang-orang benar itu (Orang Kristen domba) akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar*

dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? <sup>38</sup>*Bilamanakah* kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? <sup>39</sup>*Bilamanakah* kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? (wujud orang yang murah hati) <sup>40</sup>Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, *sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.*

Setelah haus dan lapar, Tuhan ingin kita bermurah hati, berbelas kasih, kepada orang yang membutuhkan, mudah memaafkan, tidak simpan kesalahan orang lain.

## II. Murah hati hasil dari Roh Kudus.

**Galatia 5:22** - Tetapi *buah Roh* ialah: *kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,*

Firman Tuhan ubah kehidupan jadi murah hati, buah Roh. Dulu 'egois', pikir diri sendiri, setelah percaya, lapar dan haus, cari harta rahasia firman Tuhan.

Setelah sungguh-sungguh lapar dan haus, Roh Kudus bekerja, kuduskan hati, dibaharui oleh Roh Kudus, punya hati belas kasihan.

**Yohanes 7:37** Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa *haus*, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! <sup>38</sup>Barangsiapa *percaya* kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir *aliran-aliran air hidup.*" (setelah Tuhan Yesus terangkat ke sorga) <sup>39</sup>Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang *percaya* kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan. (Roh Kudus, bersekutu, hasilkan buah-buah Roh, hasilkan murah hati.)

## III. Tiga sikap wujud dari murah hati.

**Lukas 10:33** – Lalu datang *seorang Samaria*, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat *orang itu*, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan.

Lewi dan imam lewati orang itu. Lewi banyak pertimbangan, banyak pikir, tak bisa tolong. Imam mungkin juga pikir orang itu sudah mati, sentuh mayat berdosa, tak bisa layani.

Namun orang Samaria ini, tak berpikir kamu Yahudi tak gaul dengan orang Samaria. Ia orang Samaria yang khusus, seorang istimewa, hati berbelas kasihan.

Sikap ke-1 dari murah hati, hati mudah berbelas kasihan, coba posisikan diri pada korban. Sikap ke-2, ada tindakan nyata.

**Lukas 10:34** - *Ia pergi kepadanya (dekat orang yang luka itu) lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak (ringankan rasa sakit) dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. (Tidak terbatas kata-kata tapi diwujudkan.)*

**1 Yohanes 3:18** - *Anak-anakku, marilah kita mengasihi (bermurah hati, 1 Korintus 13:4a - Kasih itu sabar, murah hati...) bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran {contohnya teman sakit pinjam mobil untuk bawa ke dukun (kerohanian tambah hancur) adalah tidak benar. Atau pinjaman untuk judi, merupakan bantuan yang berlawanan dengan kebenaran dan bermurah hati.}*

Berkemurahan tanpa pamrih, berkorban tidak untuk cari untung, tidak setengah-setengah, tapi 'full-hearted'.

**Lukas 10:35** - *Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.*

Murah hati adalah sifat dari Allah Bapa. Kalau pun bisa, teladan dari Allah Bapa.

**Lukas 10:36** - *Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?"*

Dalam Bapa ada kasih karunia, 'grace and mercy'. Kalau Bapa tak berbelas kasih, tak ada yang selamat.

Begitu besar kasih Allah sehingga IA mengaruniakan AnakNya yang tunggal.

**1 Korintus 13:4** - *Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.*

**Roma 5:8** - *Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.*

Teladan utama adalah dari teladan Bapa sendiri, ketika kita masih berdosa (najis, berkarakter daging). Teladan Kristus, wujud belas kasih kemurahan Tuhan, kita terima anugerah keselamatan yang tak layak kita terima. Karena belas kasihan Tuhan, luput dari neraka.

Kita bisa bermurah hati, ketika kita sadar bahwa Tuhan terlebih dahulu menunjukkan kemurahanNya kepada kita.

Tak sadari, tak berbelas kasih kepada orang lain. Sadari, bisa kasihi yang tak layak dikasihi. Kita terima cuma-cuma, kita salurkan tanpa menuntut.

Contoh Daud di Ziklag:

**1 Samuel 30:8a** - Kemudian *bertanyalah Daud kepada TUHAN*, katanya: "Haruskah aku mengejar gerombolan itu? Akan dapatkah mereka kususul?"

**1 Samuel 30:19-24**, berhubungan dengan **Matius 5:6,7** judul perikop ini.

**1 Samuel 30:8b** - Dan *Ia berfirman kepadanya*: "Kejarlah, sebab sesungguhnya, engkau akan dapat menyusul mereka dan melepaskan para tawanan."

**1 Samuel 30:9** - Lalu pergilah Daud beserta ke-600 orang yang bersama-sama dengan dia, dan sampailah mereka ke sungai Besar. Sementara orang-orang yang mau tinggal di belakang berhenti di sana (200 orang enggan maju, karena sedih, terlalu lelah).

**1 Samuel 30:10** - maka *Daud melanjutkan pengejaran itu beserta 400 orang*. Dua ratus orang yang terlalu lelah untuk menyeberangi sungai Besar itu, berhenti di sana.

**1 Samuel 30:19,20,14,21,22,23,24**, Daud buat keputusan bahwa 200 orang yang seakan tak pantas terima, tapi karena kemurahan hati Daud, menerima. Mengapa Daud bermurah hati? Karena Daud menyadari:

**Mazmur 63:1** *Mazmur Daud, ketika ia ada di padang gurun Yehuda. Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. 2Demikianlah aku memandang kepada-Mu di tempat kudus, sambil melihat kekuatan-Mu dan kemuliaan-Mu. (Kerinduan akan Tuhan)*

**Mazmur 63:3** *Sebab kasih setia-Mu (Terjemahan Lama: kemurahan hati) lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau. 4Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu.*

Daud kenal Tuhan yang penuh belas kasih, kemurahan 'loving kindness', kasih karunia Tuhan yang tak layak ia terima. **Mazmur 78:70,71**

**1 Samuel 30**, tentang sungai Besar. **2 Samuel 11**, Daud jatuh dalam hal Batsyeba, Daud perlu kemurahan Tuhan. Tapi Daud sudah banyak tabur kemurahan (kepada Simei yang mengutuki **2 Samuel 16**, kepada Mefiboset yang kakeknya berniat membunuh dia).

**Matius 5:7**, murah hati (Daud), Daud terima kemurahan. Daud tidak dibunuh, Daud tidak diganti.

Kita bisa bermurah hati karena Tuhan. Kalau sudah diampuni, kita harus ampuni. Bukan soal uang, tapi soal kata-kata, tindakan orang lain.

Semoga Firman Tuhan hari ini bisa menjadi berkat bagi kita semua.....PA di CCA 20/1/2024

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

28 Jan	2 Korintus 5:17; Efesus 2:10; Yohanes 3:7,8
29 Jan	Efesus 1:4,5
30 Jan	Yohanes 14:6
31 Jan	Yehezkiel 36:25-27
1 Feb	Mazmur 51:10
2 Feb	2 Korintus 12:7-10
3 Feb	Roma 6:1,2

PENGUMUMAN: **MINGGU 4 Februari 2024**

**IBADAH IFiS** di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

**LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR**

**AJAK TEMAN-TEMAN DATANG**

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

**INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551    Ibu Hana 9499-3708**

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>